BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

> "Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya merupakan suatu ibadah, sama halnya meresapi, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan suatu ibadah" (Syarifudin, Ahmad. 2004:91).

Oleh karena itu, sangat penting sekali mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini. Bila tidak, maka akan sulit membenahinya bila terlanjur dewasa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan di atas dapat diwujudkan dalam praktek belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas. Salah satu ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah Dasar adalah pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid.*

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di SD Negeri Karangtalun 2 masih banyak siswa yang belum memahami dan menerapkan kaidah-kaidah Ilmu *Tajwid* ketika membaca Al-Qur'an. Selama ini proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang melibatkan antara guru dan siswa masih belum maksimal. Metode yang selama ini digunakan yaitu metode ceramah dirasa belum mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta prestasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga di tengah-tengah proses belajar mengajar ditemukan siswa yang mengantuk, bicara sendiri serta melamun. Akibatnya siswa kurang mampu menyerap dan memahami materi yang diberikan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Di sisi lain materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist dipahami siswa dan guru sebagai materi yang bersifat hafalan dan terkesan mengejar target penyelesaian pokok bahasan saja, sehingga penguasaan materi hanya sampai pada ranah kognitif saja sedangkan dalam pembentukan sikap serta pembiasaan sangat minim.

Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu memberikan metode yang tepat agar hasil yang dicapai oleh siswa bisa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *driill* untuk mengatasi permasalahan di atas. Metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

> "Dengan latihan yang teratur dan *step by step* maka materi yang diberikan akan lebih melekat pada diri anak. Selain itu dengan metode *drill* dapat membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan, bahkan mungkin siswa dapat memiliki penguasaan tersebut secara sempurna". (Nk, Roestiyah, 1990:125).

Dengan metode *drill* diharapkan adanya perubahan yang berupa peningkatan keaktifan, motivasi, dan prestasi belajar siswa pada mapel Al-Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul skripsi PTK "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada Materi *Tajwid* Melalui Metode *Drill* pada Siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012?
2. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012?
3. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah metode *drill* dapat meningkatkan motivasi siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012.
2. Untuk mengetahui apakah metode *drill* dapat meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *tajwid* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012.
3. Untuk mengetahui apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi *tajwid.* pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 tahun 2012.

D. Manfaat Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, penelitian ini dapat digunakan bagi siswa untuk dapat meningkatkan keaktifan, motivasi dan prestasi belajar.
2. Bagi Guru adalah dapat menemukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan, motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, apabila prestasi belajar siswa meningkatkan maka sekolah akan mengalami peningkatan mutu yang bermuara pada meningkatnya kredibilitas sekolah.

E. Hipotesis

Jika metode *drill* dilaksanakan dengan baik untuk pengajaran *tajwid* tentang hukum nun sukun dan tanwin maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa.

F. Metode Penelitian

1. *Setting* Penelitian

"*Setting* penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang sekelompok siswa atau subyek yang dikenai tindakan". (Arikunto, Suharsimi,2007:39)

Berdasarkan pengertian di atas, maka *setting* dalam penelitian ini dijelaskan lokasi penelitian berada di SD Negeri Karangtalun 2, beralamat di Dusun Karangtalun Desa Karangtalun Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Subyek yang dikenai tindakan adalah siswa dan Guru kelas V pada sekolah tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian populasi yang artinya semua populasi siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 pada tahun pelajaran 2011/2012 menjadi sampel penelitian.

2. *Sasaran* Penelitian

"Sasaran penelitian adalah perubahan apa yang diinginkan dari subyek yang dikenai tindakan yaitu target yang diharapkan". (Arikunto, Suharsimi,2007:39).

Dengan penelitian ini maka sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Faktor siswa

Perubahan yang diinginkan adalah meningkatnya minat, keaktifan dan prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Fokus pengamatannya adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran, keseriusan siswa dalam pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b. Faktor guru

Perubahan yang diinginkan adalah meningkatnya keterampilan guru dalam mengelola kelas, membelajarkan siswa dengan metode yang tepat, dan kemampuannya membangkitkan motivasi kepada siswa. Fokus penelitiannya adalah proses pembelajaran, interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Indikator keberhasilannya adalah respon positif ketika guru memfasilitasi siswa yang mungkin belum paham dengan apa yang dipelajari.

3. *Rencana* Tindakan

Rencana tindakan adalah gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan. Dari pengertian ini dijelaskan rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada awal kegiatan dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya. Dari refleksi tersebut kemudian

mengidentifikasi masalah, mendiskusikan permasalahan dengan teman sejawat, melakukan kajian teori, dan mengkaji strategi pembelajaran yang relevan.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut di atas ditentukan langkah paling tepat untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi tajwid menggunakan metode *drill*.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan perkembangan yang dicapai. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

a. Menyusun Rencana Kegiatan

Menyusun rencana kegiatan ini meliputi: membuat rencana pembelajaran, menyiapkan sumber dan alat pembelajaran, menyusun lembar observasi, menyusun alat evaluasi.

b. Pelaksanaaan Kegiatan

Yaitu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam tiga siklus.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang baru saja dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas proses pembelajaran. Dengan refleksi akan diketahui kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Gambaran riil langkah-langkah tindakan penelitian adalah sebagai berikut :

1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Januari 2012. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

(1) Membuat Rencana Pembelajaran.

(2) Menyusun *pre test.*

(3) Menyusun tes formatif

(4) Membuat alat peraga.

(5) Menyusun Lembar Pengamatan.

b) Pelaksanaaan Kegiatan

Kegiatan pada tahap ini adalah :

(1) Mempersiapkan alat-alat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

(2) Salam pembuka.

(3) Menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan.

(4) Melaksanakan *pre test*.

(5) Menganalisa hasil tes.

(6) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran.

(7) Penutup.

c) Observasi

Pada tahap ini peneliti tidak melakukan observasi sendiri. Akan tetapi dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan observasi. Tahap observasi adalah :

(1) Menyiapkan lembar Pengamatan PBM guru dan siswa.

(2) Melaksanakan Observasi pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir.

(3) Melakukan penskoran pada lembar Pengamatan PBM guru dan siswa.

d) Refleksi

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

(1) Melakukan diskusi dengan observator.

(2) Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

(3) Mencari solusi untuk memecahkan masalah.

(4) Menetukan langkah yang tepat untuk pembelajaran berikutnya.

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2012. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

(1) Membuat Rencana Pembelajaran

(2) Menyusun tes formatif

(3) Membuat alat peraga.

(4) Menyusun Lembar Pengamatan

b) Pelaksanaaan Kegiatan

Kegiatan pada tahap ini adalah :

(1) Mempersiapkan alat-alat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

(2) Salam pembuka.

(3) Menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan

(4) Menganalisa hasil tes.

(5) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran.

(6) Penutup

c) Observasi

Tahap observasi adalah :

(1) Menyiapkan lembar Pengamatan PBM guru dan siswa.

(2) Melaksanakan Observasi pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir.

(3) Melakukan penskoran pada lembar Pengamatan PBM guru dan siswa

d) Refleksi

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

(1) Melakukan diskusi dengan observator.

(2) Menganalisa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran

4. *Indikator* Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian dalam meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar *tajwid* melalui metode *drill*, maka digunakanlah indikator. Indikator berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan penelitian. Indikator-indikator tersebut tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Indikator Penelitian

Motivasi	keaktifan	Prestasi Belajar
1. Ekstrinsik ,yaitu karena adanya dorongan dari luar yang berupa pemberian angka dan adanya *reward* yang berupa pujian dan hadiah	1. *Visual activities,* berupa membaca dan memperhatikan penjelasan guru.	1.Ketuntasan Nilai Minimal (KKM) mencapai 70
2. Intrinsik, Yaitu motivasi yang berupa rasa ingin tahu siswa teerhadap mata pelajaran serta adanya minat terhadap mata pelajaran tersebut.	2. *Oral activities,* bertanya	2.Nilai rata-rata mencapai 80
3. Instrinsik dan ektrinsik, yaitu motivasi gabungan antara intrinsik dan ekstrinsik.	3. *Listening,* mendengarkan penjelasan guru, diskusi	3.Porsentasi kelulusan mencapai 90%
4. Porsentase motivasi instrinsik dan ektrinsik mencapai 70%	4. *Motor activities,* menemutunjukkan	
	5. *Mental activities,* mengidentifikas, memecahkan soal dan	

Kriteria Pengukuran dari indikator-indikator di atas adalah sebagai berikut :

a. Motivasi

Tabel 2
KriteriaPengukuran Motivasi

Jenis	Kriteria	
1. Ektrinsik	5	Kurang
2. Instrinsik	10	Cukup
3. Intrinsik dan Ektrinsik	15	Baik

Tabel 3
Skala Pengukuran Motivasi

Skala Pengukuran Motivasi	Baik	Cukup	Kurang
	Instrinsik dan Ektrinsik	Instrinsik	Ektrinsik
	70% - 85%	70% - 85%	70% - 85%

b. Keaktifan

Tabel 4
Kriteria Pengukuran Keaktifan

Kriteria	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Amat Tidak Baik
Nilai Rerata	4,50 – 5,00	3,50 – 4,49	2,50-3,49	1,50 - 2,49	0,00 – 1,49

c. Prestasi belajar

Tabel 5
Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar

Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
Nilai Rerata	80-100	60-75	40-55
Prosentase	90%-100%	70%-85%	50%-65%

5. *Instrumen* Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pengertian tersebut, maka ditentukan instrumen pada penelitian ini adalah :

a) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran hukum *nun mati dan tanwin*, pengelolaan kelas, serta penelitian hasil belajar.

Dalam penelitian ini silabus berisi seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran pada materi hukum *nun sukun dan tanwin* yaitu *idhar, Idghom Bighunnah dan Idghom bilaghunnah*

b) Rencana pembelajaran (RP)

Yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator penyampaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

c) Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

(1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran metode *drill*, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

(2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

d) Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes formatif diberikan pada setiap akhir siklus.

6. *Pengumpulan* Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan pembelajaran metode *drill*, observasi aktivitas

siswa dan guru serta tes formatif serta wawancara dengan teman sejawat serta siswa.

7. *Teknik* Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis data dengan teknik sebagai berikut :.

a. Semua data yang terkumpul disajikan dalam bentuk *deskriptif kualitatif.*

b. Untuk Pembahasan dan kesimpulan digunakan teknik analisis deduktif dan induktif. "Analisisi deduktif berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak berdasarkan generalisasi yang sudah ada. Sedangkan Induktif berarti mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan". (Azwar, Saifuddin, 2007:40)

c. Untuk Prestasi belajar digunakan dua teknik analisa data yaitu dengan:

a. Untuk mencari nilai rata-rata menggunakan simpangan dengan rumus.

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan Keterangan : $\overline{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

b. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum SiswaLulus}{\sum Siswa} x100\%$$

G. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan hasil penelitian disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal, meliputi:

   Halaman sampul, Lembar logo, Halaman judul, Lembar persetujuan (terdiri dari: Lembar persetujuan pembimbing dan Lembar persetujuan dan pengesahan), Pernyataan keaslian penulis, Abstrak, Kata pengantar, Daftar isi.

2. Bagian Inti, meliputi :

   a. Bab Pendahuluan yang mencakup: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Hipotesis, Manfaat penelitian, Definisi Operasional, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

   b. Bab ke 2 tentang Kajian Pustaka

      Kajian Pustaka akan membahas: Belajar, Prestasi Belajar, Metode *Drill, Tajwid* dan *tajwid* dalam materi Al-Qur'an Hadist Kelas V SD.

c. Bab ke 3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian memuat: Subyek Penelitian, Deskripsi Pelaksanaan Siklus I, Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.

d. Bab ke 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian memuat: data prestasi belajar (*pre test,* Siklus I, dan siklus II), data hasil observasi terhadap guru dan siswa, refleksi keberhasilan dan kegagalan , Pembahasan tiap siklus.

e. Bab ke 5 Penutup,

Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir, meliputi: Daftar pustaka, Lampiran,